

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEK yang diperolehnya. Sistem pendidikan yang telah diterapkan ini diharapkan mampu menciptakan lulusan Politeknik Negeri Jember yang ahli, mandiri, dan terampil sehingga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh sektor industri.

Berdasarkan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember diharuskan untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satu kegiatan pendidikan yang dapat menunjang tujuan tersebut adalah Magang. Magang dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan. Kegiatan ini merupakan persyaratan kelulusan, dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan apa yang telah didapat pada masa perkuliahan. Kegiatan Magang salah satunya dilaksanakan di PT. Uni Primacom Kotawaringin Timur.

PT. Uni Primacom merupakan salah satu anak perusahaan dari Musirawas Group yang bergerak pada bidang perkebunan dan pengolahan hasil kelapa sawit. PT. Uni Primacom beralamat di Desa Barunang Miri, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala divisi H diketahui bahwa PT. Uni Primacom dibagi menjadi 2 area yaitu area Sei Pudu dengan luas areal 4.473,22 Ha dan area sei kaliman dengan luas areal 3.929,15 Ha.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa PT. Uni Primacom memiliki lahan yang luas dengan komoditi kelapa sawit yang banyak. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang efektif dan efisien untuk mengelolanya. Menurut Panggabean & Purwono (2017), produktivitas tanaman kelapa sawit yang tinggi dapat dicapai dengan manajemen pengelolaan yang intensif. Salah satu manajemen pengelolaan yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit adalah pemupukan. Pemupukan kelapa sawit bertujuan untuk menambah unsur-unsur hara yang kurang atau tidak tersedia didalam tanah, yang mana unsur hara tersebut diperlukan oleh tanaman untuk pertumbuhan vegetatif dan generatif agar didapatkan tandan buah segar yang optimal (Budiargo *et al.*, 2015).

PT.Uni Primacom tidak hanya berfokus pada pemberdayaan kelapa sawitnya, namun juga pada pengolahan hasil kelapa sawit. Dalam kegiatan operasional di pabrik kelapa sawit, di samping akan menghasilkan produk utama (*main product*) berupa CPO dan Kernel, juga akan menghasilkan produk sampingan (*by-product*), baik berupa padat maupun cair. Berikut merupakan jenis dan estimasi *by-product* yang dihasilkan PKS/Ton/TBS Olah (Tabel 1.1):

Tabel 1. 1 Estimasi *by-product* yang dihasilkan PKS / Ton / TBS

Jenis By-product	Jumlah (kg)
Janjang Kosong	250
Serabut	130
Cangkang	70
Decanted Solid	40
Sludge Limbah Cair	30
Abu Janjang	5
Limbah Cair	600

Sumber : (Loekito, 2002)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa perlunya pemanfaatan *by-product* yang dihasilkan oleh pengolahan kelapa sawit. Pada PT. Uni Primacom pemanfaatan *by-Product* digunakan sebagai bahan dasar pembuatan pupuk cair yang nantinya digunakan pada proses manajemen pengelolaan kelapa sawit.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlunya manajemen pengelolaan kelapa sawit untuk meningkatkan produktivitasnya dengan cara pemanfaatan pupuk cair hasil *by-Product* pada tanaman kelapa sawit menghasilkan di PT. Uni Primacom Kabupaten Kotawaringin.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

- a. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar kuliah yaitu dilokasi magang
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata
- c. Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan keadaan sesungguhnya di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a. Mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang suatu proses manajemen pengelolaan kelapa sawit mulai tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal. Hal di dalamnya termasuk tentang peupukan menggunakan pupuk cair kelapa sawit.
- b. Dapat melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai dengan standar yang ditentukan
- c. Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kelapa sawit serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut
- d. Diharapkan setelah terselesainya program magang ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama dalam bidang tertentu sehingga menjadi partner bisnis kedepannya.
- e. Mempelajari dan membandingkan antara di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek di lapang (khususnya untuk budidaya tanaman kelapa sawit)

1.2.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penyelenggaraan magang ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya dalam bidang pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit
- c. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja dan dapat meningkatkan kedisiplinan, interaksi dalam organisasi dan budaya kerja.

1.3 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di PT. Uni Primacom, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

- a. **Diskusi secara langsung** dengan pembimbing lapang ataupun karyawan lainnya. Hal ini merupakan langkah penting dalam memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kelapa sawit selama magang sebab terdapat berbagai pandangan dan pengalaman yang dapat ditukar, memperkaya pemahaman serta solusi yang dapat diterapkan.
- b. **Praktik langsung di lapang** sesuai dengan jadwal kegiatan menjadi tahapan krusial untuk mengimplementasikan konsep dan teori yang telah dipelajari melalui terjun langsung ke lapangan serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul di lapangan.
- c. **Mencatat dan melaporkan semua kegiatan** kepada pembimbing lapang dan dosen pembimbing lapang magang sangat penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan magang. Catatan yang teliti dan laporan yang sistematis akan membantu memantau kemajuan serta mengevaluasi efektivitas praktik kelapa sawit ini